

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Keberlangsungan hidup suatu perusahaan sangat tergantung pada keuntungan atau laba yang dihasilkan (Hery, 2014). Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan perusahaan, hal tersebut dapat menyejahterakan baik itu pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir, 2011).

Profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang. Pemimpin perusahaan menggunakan profitabilitas untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang dipimpinnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien, agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas (Kasmir, 2012). Untuk mengukur efektif atau tidaknya suatu kas, piutang, dan persediaan dapat menggunakan rasio perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai profitabilitas perusahaan, di antaranya dilakukan oleh Susila (2020), dan Lestari (2017) menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas namun hal tersebut berbeda dengan penelitian

yang dilakukan oleh Martha (2020), dan Sudarti (2020) menyimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Dasena (2020) dan Susila (2020) menunjukkan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Martha (2020) dan Sudarti (2020) mengatakan dalam penelitiannya bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Martha (2020) dan Sudarti (2020) mengatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas namun Lestari (2017) dan Cahya (2018) mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena hasil penelitian yang berubah-ubah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menggunakan variabel yang serupa, namun dengan tahun yang berbeda.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 ?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 ?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dalam manfaat teoritis diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan memperluas wawasan terkait dengan kajian bidang ilmu akuntansi khususnya terkait perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. Selain itu, manfaat praktis dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu bagi perusahaan, akademis, dan peneliti selanjutnya. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dalam mengkaji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Bagi akademis, penelitian ini dapat memperkaya referensi perbendaharaan kepustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkuçeçwara. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta dapat menjadi referensi tentang penelitian yang sejenis terkait pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.